

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, A., Azri, M., Suwarno, W.B., & Sutjahjo, S. H. (2015). Pendugaan keragaman genetik dan heritabilitas jagung hibrida silang puncak pada perlakuan cekaman kekeringan. *Informatika Pertanian*, 24(1), 91-98.
- Andriyanto, E., Ridwan, I., Nugroho & Widya. (2021). Evaluasi vaerietas unggul baru hasil tinggi dan toleran bulai 9209C PT Bayer Indonesia. *Balai Penelitian Aneka Kacang dan Umbi*.
- Agustin, E. (2016). *Uji daya hasil pendahuluan 20 Calon varietas jagung hibrida hasil topcross*. [Skripsi, Universitas Brawijaya]. Universitas Brawijaya.
- Amzeri, A. (2016). Evaluasi nilai heterosis dan heterobeltiosis pada persilangan dialel tanaman jagung Madura (*Zea mays*L.).*Jurnal Agrosains*.3(1), 244-253.
- Amzeri, A. (2018). Tinjauan perkembangan pertanian dan uji daya hasil varietas jagung hibrida di Madura. *Jurnal Agronomi Indonesia*.11 (1), 74-86.
- Asra, D., Sukmawati, S., Yamin, M., Akib, M. A., & Suherman, S. (2024). Karakterisasi morfologi jagung hibrida (*Zea mays* L.) pada berbagai pemberian pupuk slow release berbasis biochar pada tanah bertekstur liat. *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 12(1), 104–113.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2025). *Data produksi dan produktivitas jagung di Indonesia*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id>
- Badu-Apraku, B., Ewool, M., & Yallou, C. G. (2010). Registration of Striga-resistant tropical extra-early maize population. *Journal of Plant Registrations*, 4(1), 60–66.
- Bagaskara, R. K., & Sugiharto, A. N. (2018). Evaluasi daya hasil pendahuluan 12 calon jagung hibrida. *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(9), 2328–2337.
- Djufry, F., & Lestari, M. S. (2012). Stabilitas hasil dan adaptabilitas genotipe jagung hibrida toleran kekeringan menggunakan metode additive main effect multiplicative interaction (AMMI). *Jurnal Informatika Pertanian*, 21(2), 83–87.
- Endelman, J. B., Atlin, G. N., Beyene, Y., Semagn, K., Zhang, X., Sorrels, M. E., & Jannink, J. (2014). Optimal design of preliminary yield trials with genome-wide markers. *Crop Science*, 54(2), 48–59.
- Fathan, M., & Sugiharto. (2024). Evaluasi daya hasil 26 genotip jagung pakan (*Zea mays* L.) dari hasil top cross. *Jurnal Produksi Tanaman*. 12(5),333–343.
- Fitriani, R. E., Wirosodarmo, R., Rahadi, B. J. W., & Mustofa, A. A. (2015). Pengaruh aplikasi sludge dari biodigester berbahan kotoran sapi di lahan kering terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman jagung (*Zea mays* L.). *Jurnal Sumberdaya Alam & Lingkungan*, 1(1), 26–30.

- Gazala, P., Zaidi, P. H., Kuchanur, P. H., Arunkumar, B., Patil, A., Seetharam, K., & Vinayan, M. T. (2019). Evaluation of tropical maize hybrids for seed yield and its related traits under heat stress environment (*Zea mays* L.). ~ 1840 ~ *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*, 8(4), 1840–1845.
- Hartati, R. S., & Sudarsono. (2015). Combining Ability and Heterosis of Vegetative , Generative , and Yield Potential Characters of Physic Nut (*Jatropha curcas* L .) using Diallel Analysis. *Jurnal Litrrri*, 21(1), 9–15
- Hastini, T., & Noviana, I. (2020). Kinerja teknologi budidaya jagung hibrida di Indonesia. *Agrotrop: Journal on Agriculture Science*, 10(2), 123–141.
- Hayati, P. K. D., Prasetyo, T., & Syarif, A. (2014). Evaluasi hibrida dan kemampuan daya gabung beberapa galur inbrida jagung di lahan masam. *Jurnal Agroteknologi*, 4(2), 39–43.
- Hayati, P. K. D., Saleh, G., & Shamshuddin, J. (2015). *Breeding of Maize for Acid Soil Tolerance: Heterosis, Combining Ability and Prediction of Hybrid Based on SSR markers*. Scholars' Press.
- Hayati, P. K. D. (2016). Penampilan jagung hibrida hasil silang-tunggal dari berbagai kombinasi persilangan galur inbrida. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 2, 165–168.
- Hayati, P. K. D. (2018). *Analisis Rancangan dalam Pemuliaan dan Teknologi Produksi Tanaman Jagung*. Buku ajar. Fakultas Pertanian, Universitas Andalas.
- Hidayat, M., & Widodo, W. (2020). Prosedur pelepasan varietas tanaman jagung di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pertanian Indonesia*, 11(2), 145–158.
- Husni, T., Mulyani, T. S., & Purwanto, B. (2018). Pelepasan varietas unggul jagung untuk mendukung ketahanan pangan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 23(1), 30–40.
- Hidayanto, & Firman. (2022). Indonesia mengejar swasembada jagung 2024. Retrieved from <https://indonesia.go.id/>
- Iriany, R. N., Sujiprihati, S., Syukur, M., Koswara, J., & Yunus, M. (2011). Evaluasi daya gabung dan heterosis lima galur jagung manis (*Zea mays* var. *Saccharata*) hasil persilangan diallel. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 39(2), 103–111.
- Irmadamayanti, A., Rahayu, H. S., Wahyuni, A. N., & Suluk, I. (2020). *Online issn - 2714-7320*. 2.
- Katina, A. M., Laila, A., Natawijaya, A., & Susilawati, R. (2023). Respons keserempakan berbunga dan mutu benih beberapa galur jagung manis (*Zea subsp. mays* L.) terhadap aplikasi dosis pupuk boron. *Jurnal Agro*, 10 (1), 137-179
- Khadijah, S., Iqbal, M., & Erwan, S. (2017). Growth and results of three sweet corn varieties (*Zea mays saccharata* Sturt) with various doses of biological fertilizer on Lebak swamp. *Ziraa'ah*, 42(3), 230–240.

- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Tabel komposisi pangan Indonesia (TKPI): Jagung kuning tepung*. Jakarta: Kementerian Kesehatan. Retrieved April 21, 2025
- Kementerian Pertanian RI. (2015). *Laporan ketergantungan impor jagung nasional*. Jakarta.
- Kementerian Pertanian RI. (2022). *Produksi Jagung untuk Ketahanan Indonesia: Pengumpulan data pangan strategis*. Jakarta.
- Lubis, A. M., Purwanto, B. H., & Setiawan, B. I. (2018). Evaluasi uji daya hasil pada jagung hibrida dengan sistem pengelolaan lahan terpadu. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 46(2), 110–119.
- Maddonni, G. A., Cirilo, A. G., & Otegui, M. E. (2006). Row width and maize grain yield. *Agronomy Journal*, 98(6), 1532–1543.
- Mano, H., Muraki, M., Fujita, K., & Matsui, H. (2014). Performance of new corn hybrids in yield trials across multi-environments. *Journal of Crop Science*, 9(1), 15–24.
- Marzuki, M. I., Efendi, R., & Azrai, M. (2018). Penampilan Karakter Beberapa Genotipe Jagung Hibrida Pada Kondisi Kekeringan. *Informatika Pertanian*, 27(1), 47.
- Nabila, N., & Wahyu, Y. (2023). Phenotype Evaluation and Estimation of Genetic Parameter of Baby Corn From Two Generation Selfing and Sibbing. *Gontor Agrotech Science Journal*, 9(1), 57–66.
- Naranakubar, D. A. O., & Sitawati. (2018). The effect of shade on canopy architecture change on several Maranta family types. *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(4), 423–431.
- Subaedah, S., Numba, S., & Saida. (2018). Penampilan Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Genotipe Jagung Calon Hibrida Umur Genjah di Lahan Kering Growth and Yield Performance of Candidates Hybrid. *J.Agron.Indonesia*, 46(2), 169–174.
- Sugiharto, A. N., Nendissa, D. R., Mitreka, R. F., & Rochmanullah, A. P. (2022). Uji daya hasil jagung pakan (*Zea mays* L.) dari hasil top cross dalam program TJPS (tanam jagung panen sapi) di NTT. *Jurnal Teknologi Pertahanan*, 108, 1–10.
- Nugroho, T., & Lestari, A. (2020). Komponen hasil dan korelasinya dalam uji daya hasil lanjutan pada jagung hibrida. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 48(2), 102–110.
- Oktavia, Y., Damiri, A., & Calista, I. (2019). Pertumbuhan dan hasil beberapa varietas jagung hibrida pada sistem tanam berbeda di Kabupaten Bengkulu. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, 37–42.
- Panikkai, S., Nurmalina, R., Mulatsih, S., & Purwati. (2017). Pencapaian swasembada jagung dengan pendekatan model dinamik. *Informatika Pertanian*, 26(1), 41–48.

- Pratama, E. Y., Hasputri, R., Sutrisno, B., & Setiyono, R. T. (2019). Uji daya hasil pada beberapa calon varietas jagung hibrida. *Jurnal Pertanian Presisi*, 3(2), 120–128.
- Priyanto, S. B., Muhammad, A., & Andi, T. M. (2018). Parameter genetik dan korelasi karakter komponen hasil jagung hibrida. *Buletin Penelitian Tanaman Serealia*, 1(2), 25–36.
- Rifianto, A., & Syukur, M. (2013). Daya gabung hasil dan komponen hasil tujuh galur jagung manis di dua lokasi. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 41(3), 235–241.
- Santoso, D., Prasetyo, E., & Hadi, P. (2017). Tahapan dan syarat pelepasan varietas tanaman pangan: Studi kasus pada jagung. *Buletin Plasma Nutfah*, 23(2), 110–119.
- Sastrosiswojo, S., & Setiawati, W. (1991). Pengendalian hama pada tanaman jagung. *Jurnal Hama dan Penyakit Tanaman Tropika*, 3(1), 45–52.
- Semangun, H. (2001). *Penyakit-Penyakit Tanaman Pangan di Indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Setiawan, A., & Supriyadi, S. (2019). Uji multilokasi dan pelepasan varietas jagung di Indonesia: Tantangan dan peluang. *Jurnal Penelitian Tanaman Pangan*, 38(3), 195–205.
- Setiawan, Y., Daryanto, A., & Wijaya, F. (2020). Uji daya hasil genotipe jagung hibrida pada berbagai kondisi lingkungan. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 48(3), 112–118.
- Setyowidianto, E. P., Basuki, N., & Damanhuri, D. (2017). Daya gabung dan heterosis galur jagung (*Zea mays* L.) pada karakter hasil dan komponen hasil. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 45(2), 124–130.
- Sitohang, R. D. S. N., & Sitompul, S. M. (2015). Keragaman hasil pada uji 3 galur tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) generasi F3 hasil persilangan Tanggamus × Anjasmoro, Tanggamus × Argopuro, Tanggamus × UB. *Jurnal Proteksi Tanaman*, 3(5), 377–382.
- Sitorus, A., Kotta, N. R. E., & Hosang, E. Y. (2020). Keragaan pertumbuhan dan produksi jagung hibrida pada agroekosistem lahan kering iklim kering Nusa Tenggara Timur. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal Ke-8*, 62–72.
- Silvani, R., Sudrajat, D., Priyadi, P., & Dulbari, D. (2024). Respon pertumbuhan dan ketahanan jagung pada cekaman unsur hara di lahan organik. *Agritrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 22(2), 101–115.
- Subaedah, S., Numba, S., & Saida. (2018). Penampilan pertumbuhan dan hasil beberapa genotipe jagung calon hibrida umur genjah di lahan kering. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 46(2), 169–174.
- Suarni, & Yasin, M. (2011). Jagung sebagai sumber pangan fungsional. *Jurnal Iptek Tanaman Pangan*, 6(1), 41–56.

- Susanti, R., & Wijaya, T. (2021). Stabilitas genetik dan adaptabilitas jagung hibrida pada lahan baru. *Jurnal Pertanian dan Lingkungan*, 29(1), 75–82.
- Sutoro, A., Karsinah, & Prasetyo, A. (2016). Uji daya hasil lanjutan pada jagung hibrida di beberapa lokasi di Indonesia. *Buletin Plasma Nutfah*, 22(1), 25–32.
- Sudjono. (2019). Pertumbuhan dan hasil tiga varietas jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt) terhadap berbagai dosis pupuk organik hayati pada lahan rawa lebak. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 204–224.
- Tobing, J. C. L., Suwanto, & Zaman, S. (2022). Optimum nitrogen fertilizer dosage for composite and hybrid varieties of maize. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 50(2), 139–146.
- Wicaksono, K. D., & Sugiharto, A. N. (2019). Uji daya hasil lanjutan 14 calon varietas jagung (*Zea mays* L.) hibrida. *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(11), 2896–2902.
- Widodo, B., & Prasetyo, B. (2017). Stabilitas hasil varietas jagung di berbagai lingkungan. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 36(3), 201–209.
- Yuwono, P. D., Murti, R. H., & Basunanda, P. (2016). Studi keragaman genetik dua puluh galur inbred jagung manis generasi S7. *Ilmu Pertanian (Agricultural Science)*, 18(3), 127–135.

